

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran kepala Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Uqul antara lain menjalankan perannya sebagai seorang manajer yang pengelola, pengarah, penggagas, dan bertanggung jawab terhadap peningkatan mutu baik mengenai pembelajaran maupun kemajuan mutu itu sendiri. Uraian lebih detailnya peran kepala madrasah dalam mengelola lembaga yang dipimpin adalah sebagai berikut:
 - a. Sebagai manajer kepala madrasah menjadi pengelola dalam mengatur dan mendayagunakan berbagai sumber dalam mencapai tujuan. Sebagai pengarah bagi anggota madrasah dalam memikirkan perencanaan untuk peningkatan mutu pendidikan. Sebagai penggagas dalam memberikan ide yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan. Selanjutnya bertanggung jawab terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran maupun upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan.
 - b. Selain sebagai manajer kepala madrasah juga melaksanakan perannya sebagai seorang pemimpin yang menjadi pengayom, pelindung, dan memberikan contoh atau teladan yang baik kepada seluruh warga

sekolah maupun lingkungan madrasah. Selalu menjalin hubungan dan kerja sama yang baik dengan lingkungan, instansi terkait maupun tokoh-tokoh masyarakat.

- c. Menjadi pengayom, pelindung, maksudnya adalah seorang kepala madrasah sebagai pemimpin harus dapat menciptakan rasa aman di dalam lingkungan madrasah, sehingga para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugasnya merasa aman, bebas dari segala perasaan gelisah, kekhawatiran, serta memperoleh jaminan keamanan dari kepala madrasah.
2. Cara yang dilakukan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu manajemen pendidikan madrasah adalah dengan meningkatkan visi madrasah, selalu mengevaluasi kegiatan penunjang pendidikan baik itu sarana prasarana. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan melakukan pengarahan dan pembinaan bagi guru supaya profesional dalam memberikan layanan pendidikan bagi siswa. Program peningkatan kualitas Madrasah tersebut tidak terlepas dari kerjasama dengan tokoh pendidikan, lembaga pendidikan dan penyandang dana (donatur).

B. Saran

1. Bagi Madrasah

Tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas mutu manajemen madrasah yang ada, menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai pihak

tidak hanya pada kegiatan pembelajaran pendidikan madrasah saja tetapi juga pada kegiatan untuk mengasah minat dan bakat siswa tersebut.

2. Bagi Kepala Madrasah

Selalu memberikan motivasi dan semangat untuk warga sekolah baik guru maupun siswa. Memberikan pembinaan dan pengarahan bagi pendidik dan tenaga kependidikan. Selalu melakukan evaluasi diri sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan diri. Serta selalu menjadi contoh dan teladan yang baik bagi warga madrasah maupun masyarakat.

3. Bagi Penulis

Jangan sering menunda-nunda pekerjaan, kurangi rasa malas supaya tidak ada waktu yang terbuang sia-sia dan tidak menjadi orang yang tertinggal untuk mencapai tujuan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Memahami apa yang menjadi permasalahan di lingkup pendidikan maupun sekolah, supaya bisa menjadi evaluasi bagi diri sendiri, pendidikan atau sekolah itu sendiri. Jangan terlalu terlena dengan semester-semester muda mulailah merencanakan bahan penelitian, masalah untuk dijadikan penelitian tugas akhir, supaya ketika masalah tersebut sudah matang tinggal melakukan penelitian tanpa mengulur waktu.